

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugrah dan karuniaNya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul ini “Studi Perancangan Ruang Interaktif Melalui Penerapan Narasi Dan Teknologi Virtual” ini ditunjukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Martin Luqman Katoppo, M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Bapak Alvar Mensana, B. Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Bapak Denis Indramawan, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Bapak Jacky Thiodore, S.Ars., M.Arch., selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Dosen Pembimbing Studio, Bapak Andreas, Bapak Gregorius, Bapak Ardy, Ibu Adetania, dan Bapak Emanuel, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam masa perkuliahan.
- 6) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.
- 7) Orangtua dan saudara yang senantiasa mendukung penulis tidak hanya dari segi pendidikan namun juga dukungan secara moral sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- 8) Teman seperjuangan, Fania, Novi Synfah, Joshua Michael, Putroaji, Raihan Ramadhan, Dharmawan, Stanly Alviando, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa

disebutkan satu per satu namun selalu ada untuk membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Tidak lupa untuk Catherine Wijaya dan Laura Tansil selaku kakak tingkat yang juga memberi pemahaman dalam proses pembentukan thesis ini.

9) Keluarga kecil penulis yaitu teman-teman dari semasa SMA yang selalu memberi dukungan dari jauh.

10) Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Arsitektur Universitas Pelita Harapan angkatan 2017.

11) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 28 Mei 2021



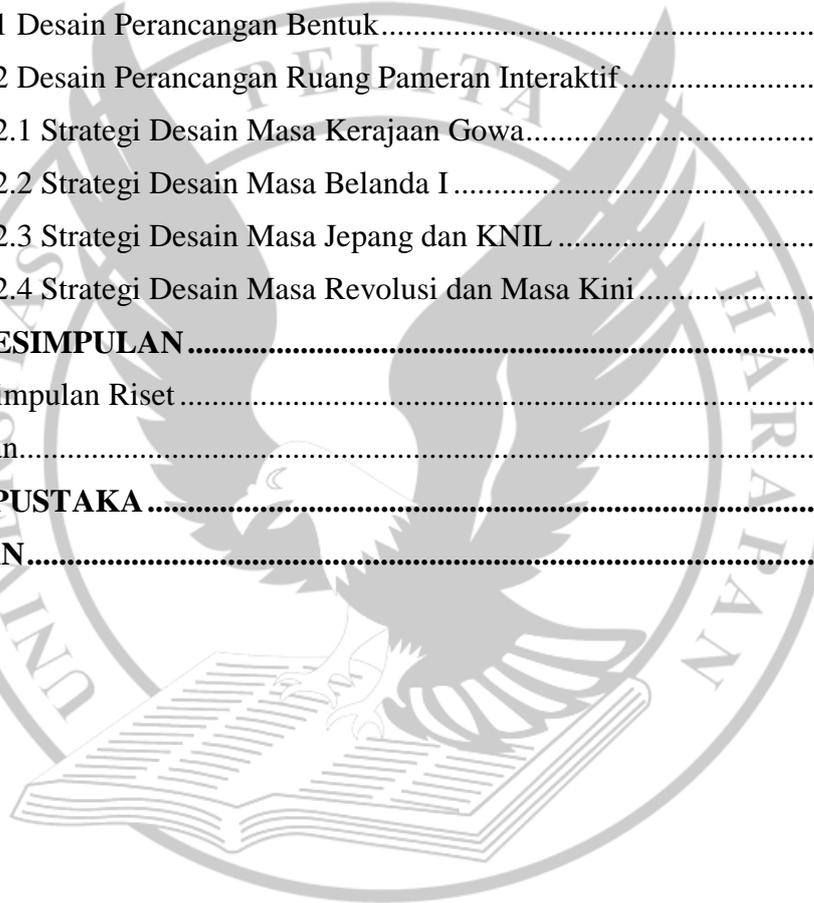
Evania Hamdani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II NARASI ARSITEKTUR, TEKNOLOGI VIRTUAL, RUANG INTERAKTIF, DAN CAGAR BUDAYA	7
2.1 Arsitektur dan Narasi	7
2.1.1 Pengertian Narasi	7
2.1.2 Penerapan Narasi dalam Arsitektur.....	8
2.1.3 Bentuk Narasi dalam Arsitektur.....	9
2.2 Arsitektur dan Teknologi Virtual.....	14
2.2.1 Pengertian Dunia Virtual dan Jenis-Jenis Perangkatnya.....	15
2.2.2 Elemen dan Klasifikasi Perangkat dalam Dunia Virtual.....	16
2.2.3 Human Factors	20
2.2.4 Ruang Interaktif	21
2.3 Cagar Budaya	25
2.3.1 Tolak Ukur Bangunan Cagar Budaya	25
2.3.2 Bangunan Cagar Budaya dan Narasi.....	27

2.4 Kesimpulan Kajian Teori	28
2.5 Studi Preseden Museum Gedung Sate Bandung.....	29
2.6 Studi Preseden Bale Panyawangan Diorama Nusantara Purwakarta.....	38
2.7 Kesimpulan Strategi Ruang Interaktif.....	43
BAB III PROSES PENELITIAN	47
3.1 Objek Penelitian.....	47
3.2 Benteng Fort Rotterdam Makassar	48
3.2.1 Deskripsi Umum Benteng Fort Rotterdam	49
3.2.2 Kondisi Fisik Benteng Fort Rotterdam Saat Ini.....	50
3.2.3 Riwayat Sejarah Secara Budaya.....	53
3.2.3.1 Benteng Fort Rotterdam Pada Masa Kerajaan Gowa	53
3.2.3.2 Benteng Fort Rotterdam Pada Masa Belanda I (VOC).....	53
3.2.3.3 Benteng Fort Rotterdam Pada Masa Jepang dan Revolusi Belanda II (KNIL).....	54
3.2.3.4 Benteng Fort Rotterdam Setelah Zaman Revolusi Sampai Sekarang	
55	
3.2.4 Analisis Ruang Pameran pada Benteng Fort Rotterdam.....	55
3.3 Analisis Programming dan Pemilihan <i>Site</i>	61
3.1.1 Analisis Programming.....	62
3.1.2 Analisis Pemilihan <i>Site</i>	63
3.4 Kesimpulan Proses Penelitian.....	69
BAB IV STRATEGI DESAIN PERANCANGAN RUANG INTERAKTIF PADA BANGUNAN CULTURAL CENTER	71
4.1 Deskripsi Program Ruang	71
4.2 Analisis Tapak.....	74
4.2.1 Deskripsi Lokasi Tapak dan Batasan	74
4.2.2 Luasan Tapak, Tata Guna Lahan, dan Legalitas Menurut Peraturan Daerah	78
4.2.4 Sirkulasi Tapak.....	80
4.3 Strategi Desain	80
4.3.1 Strategi Ruang Interaktif Dalam Tolak Ukur Teknologi Virtual.....	82
4.2.2 Strategi Desain Ruang Interaktif Dalam Membentuk Persepsi Melalui Suasana.....	87

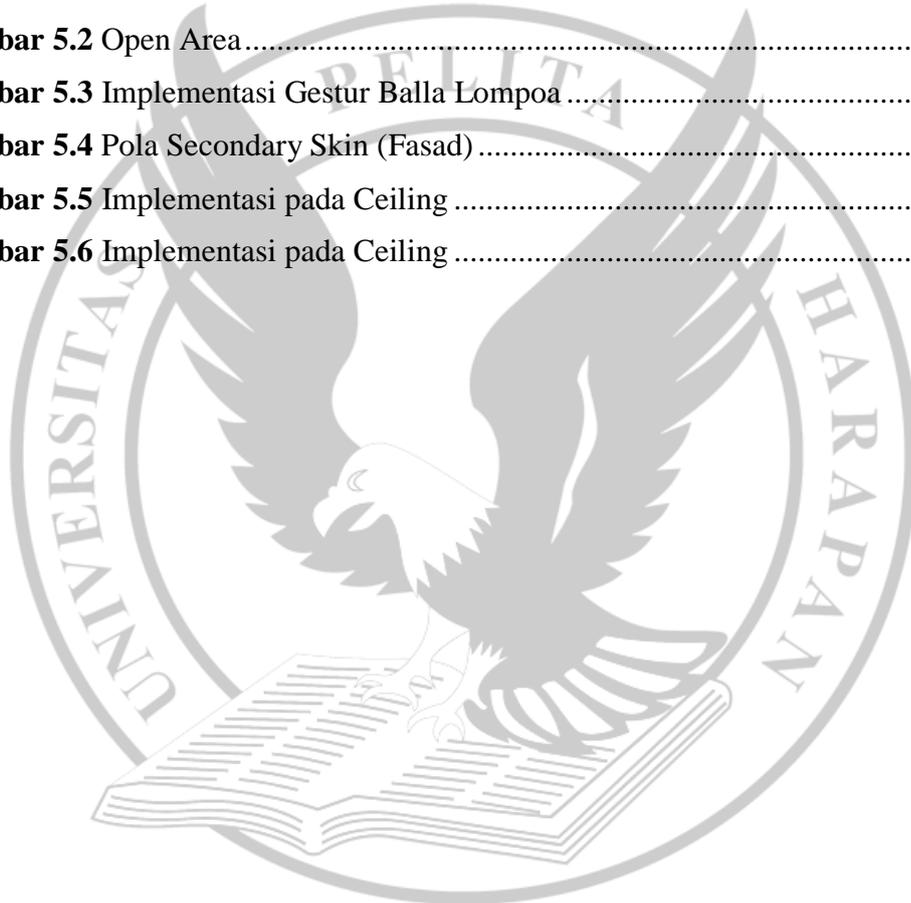
BAB V DESAIN RUANG INTERAKTIF PADA BANGUNAN CULTURAL CENTER	94
5.1 Konsep Desain	94
5.1.1 Poin-Poin Penting Narasi	94
5.2 Desain Perancangan	96
5.2.1 Desain Perancangan Bentuk.....	96
5.2.2 Desain Perancangan Ruang Pameran Interaktif.....	98
5.2.2.1 Strategi Desain Masa Kerajaan Gowa.....	98
5.2.2.2 Strategi Desain Masa Belanda I.....	110
5.2.2.3 Strategi Desain Masa Jepang dan KNIL	117
5.2.2.4 Strategi Desain Masa Revolusi dan Masa Kini.....	123
BAB VI KESIMPULAN	127
6.1 Kesimpulan Riset	127
6.2 Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 BEST Inside/Outside Building	10
Gambar 2.2 Prada Store, Rem Koolhaas, NY,USA	11
Gambar 2.3 The Double Club Model	12
Gambar 2.4 Ilustrasi <i>Virtual Reality</i>	15
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>Augmented Reality</i>	16
Gambar 2.6 Pembentuk Ruang Interaktif	24
Gambar 2.7 Diagram <i>Flow</i> Cagar Budaya	25
Gambar 2.8 Gedung Sate Bandung	30
Gambar 2.9 Denah Lantai Dasar Timur dan Ruang Museum Gedung Sate.....	31
Gambar 2.10 Denah Lantai Dasar dan Letak Museum Gedung Sate.....	31
Gambar 2.11 Keymaps Bale Penyawangan Diorama Nusantara	39
Gambar 3.1 Lima Bangunan Cagar Budaya Ideal.....	47
Gambar 3.2 Peta Perkembangan Kota Makassar.....	48
Gambar 3.3 Benteng Rotterdam Makassar.....	49
Gambar 3.4 Kawasan Benteng Rotterdam Makassar	49
Gambar 3.5 Denah Kawasan dan Bation.....	50
Gambar 3.6 Ruang Pameran Gedung P	56
Gambar 3.7 Museum La Galigo	56
Gambar 3.8 Lokasi Alternatif 1	65
Gambar 3.9 Batasan dan Kondisi Eksisting Site 1	66
Gambar 3.10 Lokasi Alternatif 2.....	66
Gambar 3.11 Batasan dan Kondisi Eksisting <i>Site 2</i>	67
Gambar 4.1 Lokasi Tapak	75
Gambar 4.2 Batasan Tapak.....	75
Gambar 4.3 Luasan Tapak.....	78
Gambar 4.4 Tata Guna Lahan.....	78
Gambar 4.5 Fasilitas Sekitar Tapak.....	79
Gambar 4.6 Sirkulasi Tapak	80
Gambar 4.7 Diagram Penelitian	81
Gambar 4.8 Ilustrasi Skala Ruang	87
Gambar 4.9 Ilustrasi Pencahayaan.....	88

Gambar 4.10 Ilustrasi Pengaplikasian Warna Pada Ruang	89
Gambar 4.11 Visual Dari Material	89
Gambar 4.12 Ilustrasi Sirkulasi	90
Gambar 4.13 Ilustrasi Bentuk Ruang	90
Gambar 5.1 Sirkulasi In dan Out	96
Gambar 5.2 Open Area	97
Gambar 5.3 Implementasi Gestur Balla Lompoa	97
Gambar 5.4 Pola Secondary Skin (Fasad)	97
Gambar 5.5 Implementasi pada Ceiling	98
Gambar 5.6 Implementasi pada Ceiling	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kesimpulan dari Bentuk Narasi dalam Arsitektur	12
Tabel 2.2 Perbandingan AR dan VR terhadap elemen <i>virtual environment</i>	18
Tabel 2.3 Klasifikasi Perangkat dalam Dunia Virtual	19
Tabel 2.4 Potensi penerapan narasi pada bangunan cagar budaya	27
Tabel 2.5 Kesimpulan relasi narasi dan teknologi virtual pada perancangan ruang interaktif	29
Tabel 2.6 Penerapan narasi pada Museum Gedung Sate	30
Tabel 2.7 Analisis Ruang Interaktif Preseden Museum Gedung Sate	32
Tabel 2.8 Kesimpulan Studi Preseden Museum Gedung Sate	37
Tabel 2.9 Penerapan narasi pada Bale Penyawangan Diorama Nusantara	39
Tabel 2.10 Analisis Ruang Interaktif Preseden Bale Penyawangan Diorama Nusantara	40
Tabel 2.11 Kesimpulan Studi Preseden Bale Penyawangan Diorama Nusantara	42
Tabel 2.12 Kesimpulan Strategi Ruang Interaktif dalam mendukung penyampaian narasi	45
Tabel 3.1 Kondisi dan Fungsi Benteng Saat Ini	51
Tabel 3.2 Analisis Studi Kasus Benteng Fort Rotterdam	57
Tabel 3.3 Kesimpulan Studi Kasus Benteng Fort Rotterdam	61
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi Utama dan Fungsi Pendukung	72
Tabel 4.2 Batasan Sekitar Tapak	76
Tabel 4.3 Tabel Legalitas	79
Tabel 4.4 Strategi Desain Perancangan Ruang Interaktif Berdasarkan Penerapan Teknologi	83
Tabel 4.5 Strategi Desain Perancangan Ruang Interaktif Sebagai Pembentuk Persepsi dan Suasana	91
Tabel 5.1 Poin-Poin Penting Dalam Narasi Perjalanan Sejarah Benteng Fort Rotterdam	95
Tabel 5.2 Desain Masa Kerajaan Gowa	100
Tabel 5.3 Desain Masa Belanda I	111
Tabel 5.4 Desain Masa Jepang dan Revolusi Belanda II (KNIL)	118
Tabel 5.5 Desain Masa Revolusi Sampai Saat Ini	124

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. BLOKPLAN.....	134
LAMPIRAN B. SITEPLAN	135
LAMPIRAN C. DENAH LANTAI DASAR	136
LAMPIRAN D. DENAH LANTAI 2.....	137
LAMPIRAN E. DENAH LANTAI 3	138
LAMPIRAN F. DENAH ROOFTOP	139
LAMPIRAN G. DENAH BASEMENT	140
LAMPIRAN H. POTONGAN PRINSIP	141
LAMPIRAN I. POTONGAN PERSPEKTIF (AA')	142
LAMPIRAN J. POTONGAN BB'	143
LAMPIRAN K. POTONGAN CC'	144
LAMPIRAN L. AXONOMETRI TERURAI.....	145
LAMPIRAN M. AXONOMETRI DETAIL.....	146
LAMPIRAN N. PERSPEKTIF INTERIOR 1	147
LAMPIRAN O. PERSPEKTIF INTERIOR 2.....	148
LAMPIRAN P. PERSPEKTIF EKSTERIOR	149
LAMPIRAN Q. RENDER.....	150